

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan balok dilihat dari bentuk yang ada di sentra balok TK Negeri Pembina Tanjung Morawa memiliki berbagai bentuk serta ukuran balok seperti berbentuk persegi panjang, segi empat, lingkaran, segitiga, dan oval. Balok dapat membantu anak-anak belajar dalam mengembangkan konsep serta mampu melatih keterampilan motorik halus dan juga dapat melatih anak dalam memecahkan masalah, sedangkan balok hollow adalah permainan balok yang terbuat dari kayu yang berbentuk persegi empat atau segitiga. Bermain dengan balok melibatkan penggunaan potongan-potongan kayu yang memiliki dimensi yang sama untuk lebar dan ketebalan, tetapi panjangnya bisa dua atau empat kali lipat dari ukuran satu balok dasar. Melalui bermain balok, anak-anak belajar secara kognitif dengan mengalami sendiri berbagai bentuk, ukuran, dan jenis balok. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif, mengasah keterampilan kerjasama, dan mengeksplorasi potensi diri mereka melalui rangsangan yang diberikan oleh pendidik. Selama proses bermain, anak-anak juga belajar menyelesaikan tantangan yang terkait dengan membangun struktur-balok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan alat permainan edukatif dalam pembelajaran anak usia 4-5 tahun di Sentra Balok TK Negeri Pembina Tanjung Morawa, berikut adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan kepada kepala sekolah untuk menyediakan balok-balok dengan proporsi yang sesuai dengan jumlah anak, yang mencakup berbagai bentuk, jenis, dan jumlah balok. Hal ini bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang optimal di sentra balok

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk lebih aktif menggunakan alat permainan berupa balok selama proses pembelajaran di sentra balok. Penggunaan balok sebaiknya didasarkan pada proporsi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, termasuk pemilihan bentuk, jenis, dan jumlah balok yang variatif

3. Bagi Peneliti Sendiri

Sebagai peneliti, disarankan untuk terus meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE), khususnya dalam konteks pembelajaran dengan balok untuk anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan melalui studi lebih lanjut dan eksplorasi mendalam terhadap implementasi balok dalam pembelajaran anak usia dini

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan alat permainan edukatif dalam pembelajaran anak usia dini di sentra balok. Misalnya, dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam.